

Anjuran Pemakaian Pupuk SS (AMMOPHOS)[®]

Jenis Tanaman	Dosis/HA	Waktu Aplikasi
Padi	150-200 Kg	14 HST
Kentang	500-800 Kg	Pupuk dasar
Cabai	200-400 Kg	Pupuk dasar
Tomat	200-400 Kg	Pupuk dasar
Semangka	200-300 Kg	Pupuk dasar
Bawang Daun	200-300 Kg	14 HST
Bawang Merah	200-250 Kg	Pupuk dasar
Jagung	200-300 Kg	7 HST
Kubis	150-200 kg	7 HST
Pepaya	200-250 Kg	6 BST
Seledri	100-150 Kg	7 HST
Brokoli	100-150 kg	14 HST
Terong	200-300 Kg	Pupuk dasar
Timun	150-200 Kg	Pupuk Dasar
Buncis	150-200 Kg	Pupuk Dasar
Kacang Panjang	150-200 Kg	Pupuk dasar
Sawi	100-150 Kg	7 HST
Pare	200-300 Kg	Pupuk dasar
KelapaSawit	400-500 Kg	2-3 kali setaun
Karet	600-800 Kg	2 kali setahun
Tanaman Buah Buahhan	400-800 Kg	2-3 kali setahun

HST = Hari Setelah Tanam
BST = Bulan Setelah Tanam

Dosis dan frekuensi pemupukan dapat disesuaikan dengan tingkat kesuburan dan kondisi tanah, pertumbuhan dan produktivitas tanaman serta varietas tanaman yang digunakan.
Perlu diberikan Dolomit/Kapur Pertanian sebanyak 2-4 kg/meter bedeng (bila pH<5) dan pupuk kandang/bahan organik sebanyak 2-4 kg/meter bedeng.



Pupuk jempolan untuk awal pertumbuhan & pembungaan



PT MEROKE TETAPJAYA
PUPUK DAN OBAT-OBATAN PERTANIAN

**Kantor Pusat:
Medan**

Jl. M.H. Thamrin No. 67, 67A, 67B Medan 20211
Telp: (+62-61) 414 8000
Fax: (+62-61) 452 5368
E-mail: info.meroke@gmail.com
Sumatera Utara-Indonesia

**Kantor Perwakilan:
Jakarta**

Komp. MegaGlodok Kemayoran, Kanto Blok B-7 & B-8
Jl. Angkasa Kav. B-6, Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta 10610
Tel: (+62-21) 6586 7845

Surabaya

Jl. Kalianak Barat No. 51C, Surabaya 60183 - Jawa Timur
Tel: (+62-31) 7490 257
Fax: (+62-31) 7493 936

Pekanbaru

Jl. Imam Munandar No. 330A - 330B
Pekanbaru 28282 - Riau
Tel: (+62-761) 857 633
Fax: (+62-761) 857 679

Palembang

Pergudangan Central Pacific Blok A9-A10-B1-B2-B5
Jl. Tanjung Api-Api KM 8. Ds. Gasing, Kec. Talang Kelapa
Kab. Banyuasin 30961, Sumatera Selatan
Tel: (+62-711) 7426 678

- NPK Mutiara TV
- HIDROPONIK MUTIARA
- Komunitas NPK Mutiara
- npkmutiara.com
- Meroke Tetap Jaya



Pupuk Makro Majemuk

SS (AMMOPHOS)[®]



Pupuk SS (AMMOPHOS)[®] “Cap Lukisan Burung”

Pupuk **SS (AMMOHOS)[®]** (Ammonium Phosphate) “**Cap Lukisan Burung**” merupakan pupuk majemuk yang mengandung 16% Nitrogen (N), 20% Fosfat (P₂O₅), dan 12% Sulfur (S).

Ketiga unsur ini merupakan komponen protein yang diserap pada awal pertumbuhan vegetatif (pertumbuhan akar, daun, dan anakan), yang kemudian ditranslokasikan dalam tanaman dan berperan dalam peningkatan hasil produksi.



Pupuk majemuk NPS

Sebagai pupuk majemuk NPS. Ketiga unsur yang terdapat pada pupuk **SS (AMMOPHOS)[®]** “**Cap Lukisan Burung**” tersebut diberikan serentak pada saat bersamaan.

Ketiga unsur dalam setiap butir pupuk ini mempengaruhi penyebaran yang lebih merata dan meningkatkan proses penyerapan oleh tanaman.

Dengan demikian, jumlah unsur hara yang diserap oleh tanaman menjadi lebih banyak bila dibandingkan bila ketiga unsur tersebut diberikan secara terpisah.



**Tersedia dalam kemasan
50 Kg**



Keuntungan

- Kualitas majemuk granular.
- Nitrogen dalam bentuk Amonium.
- Mengandung hara N, P, dan S di setiap butiran pupuknya.
- Hara-hara dengan cepat akan tersedia.
- Akar lebih sehat, anakan lebih banyak, dan pembungaan lebih lebat.
- Meningkatkan hasil produksi.
- Kombinasi N, P, dan S pupuk jempolan untuk awal pertumbuhan dan pembungaan.

Spesifikasi SS (AMMOPHOS)[®]

Nitrogen (N)	16 %
Fosfat (P₂O₅)	20 %
S (Sulfur)	12 %

Bentuk	Granular
Warna	Putih

Fungsi unsur N, P, dan S

Unsur P sangat diperlukan tanaman pada tahap pertumbuhan, terutama untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan akar.

Unsur N dapat mempengaruhi ketersediaan dan meningkatkan penyerapan P. Apabila unsur P diaplikasikan bersama dengan N, maka P akan lebih tersedia dan lebih banyak diserap tanaman dibandingkan bila P diaplikasikan sebagai pupuk tunggal.

Unsur S juga dapat meningkatkan efisiensi pemupukan N, sehingga jumlah N yang diambil oleh tanaman lebih banyak.



SS (AMMOPHOS)[®] “Cap Burung” Terbukti Unggul

Pupuk **SS (AMMOPHOS)[®]** “**Cap Lukisan Burung**” dapat meningkatkan jumlah anakan, jumlah malai dan jumlah gabah per malai khususnya pada tanaman padi. Dengan demikian, meningkatkan produksi padi.